

PENGARUH METODE MURI-Q (MUROTTAL IRAMA QUR'AN) TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI HAFALAN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH BEDOYO

Iswan¹, Fityah Fathaniyyah Rahman²
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta
email: iswanfipumj@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang karena rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran tahfidz. Siswa merasa cepat bosan dan cepat lupa pada hafalan karena guru yang masih menggunakan metode ceramah, guru hanya memberikan perintah tanpa memberikan solusi bagaimana metode menghafal yang cepat dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal surah-surah pendek menggunakan metode Muri-Q (Murattal Irama Qur'an). Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian eksperimen dengan pendekatan *pre test post test control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode Muri-Q terhadap meningkatnya motivasi siswa dalam menghafal surah pendek. Hal ini terbukti dari hasil uji N-Gain dan uji t, dengan nilai rata-rata hasil *pre test* dan *post test* kelas eksperimen sebesar 75% dan termasuk kedalam kategori cukup efektif. Serta hasil uji t hitung sebesar $9,079 > 1,697$ serta nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh peningkatan motivasi menghafal siswa dengan menggunakan metode Muri-Q.

Kata Kunci: Motivasi, MURI-Q, Tahfidz.

ABSTRACT

This research is motivated by the low motivation of students in learning tahfidz. Students feel bored quickly and quickly forget memorization because teachers who still use the lecture method, the teacher only gives orders without providing a solution for how to memorize a fast and fun method. This study aims to increase students' motivation in memorizing short suras using the Muri-Q (Murattal Irama Qur'an) method. The method used in this research is experimental research with a pre test post test control group design approach. The results showed that there was an effect of the Muri-Q method on increasing students' motivation in memorizing short suras. This is evident from the results of the N-Gain test and t test, with the average value of the experimental class pre-test and post-test results of 75% and is included in the quite effective category. And the results of the t-test of $9.079 > 1.697$ and the value of Sig. of $0.000 < 0.05$. This means that there is an effect of increasing students' motivation to memorize using the Muri-Q method.

Keywords: Motivation, MURI-Q, Tahfidz.

A. PENDAHULUAN

Laju pertumbuhan lembaga pendidikan Sekolah Dasar Islam mengalami kemajuan yang pesat, contohnya seperti Sekolah Dasar Muhammadiyah. Hal ini menandakan bahwa masyarakat semakin mengerti betapa pentingnya pendidikan anak usia Sekolah Dasar dengan metode berlandaskan Al-Qur'an.

Salah satu faktor menurunnya motivasi hafalan pada peserta didik adalah metode yang diajarkan terkesan membosankan dan guru kurang memperhatikan tajwid serta makharijul huruf dalam suatu baca Al-Qur'an sehingga siswa menjadi tidak terlalu memperhatikan atau acuh terhadap panjang pendek bacaan, yang penting hafal, dapat nilai, begitu kata mereka.

Peneliti harap, penggunaan metode Muri-Q (Murottal Irama Al-Qur'an) ini bisa mempermudah peserta didik dalam menghafal. Karena pada zaman millennial ini anak lebih sering menggunakan gadget dan lebih sering hafal lagu yang sedang viral atau tren. Maka dari itu, peneliti berharap dapat mempermudah peserta didik menghafal dengan menggunakan nada maupun lagu. Walaupun dengan menggunakan lagu, tetapi bacaan harus tetap tartil, dan berguna untuk menghindari kebosanan serta kejenuhan peserta didik ketika belajar tahfidz.

Walaupun setiap peserta didik mempunyai cara belajar dan motivasi yang berbeda-beda, peneliti yakin metode ini dapat meningkatkan

motivasi hafalan peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih mudah dalam menghafal dan mengingat hafalannya tersebut.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh saudari Lailatul Hidayah dari Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo yang berjudul "Pengaruh Metode Muri-Q (Murottal Irama Qur'an) Terhadap kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Pada Siswa Kelas IV MI NU 56 Krajan Kulon Kaliwungu Kendal Tahun 2017/2018" dengan hasil bahwa metode MURI-Q berpengaruh terhadap kemampuan menghafal siswa kelas 4.

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah Kurangnya motivasi siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di sekolah, minimnya teknik mengajar yang variatif dalam pelajaran tahfidz, kurangnya kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh peningkatan motivasi hafalan pada siswa SD Muhammadiyah Bedoyo.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Bedoyo, Kp. Ngalasombo, Kec. Ponjong, Gunungkidul, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Bentuk eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre test post test control group design*. Pengumpulan

data menggunakan tes, kuisioner dan dokumentasi. Dengan populasi berjumlah 55 orang, terdiri dari kelas 4 (30 siswa) dan kelas 5 (25 siswa). Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *simple random sampling* (sampel acak sederhana).

Instrumen yang digunakan pada penelitian yaitu kuisioner dan tes, butir kuisioner yang berjumlah 40 butir pernyataan terkait variabel dependen dan tes berjumlah 20 pertanyaan terkait variabel independen. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji N-Gain guna mengetahui peningkatan nilai hasil pembelajaran sebelum dan sesudah adanya perlakuan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil analisis data sebagai berikut :

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah kelompok yang mendapatkan perlakuan serta kelas yang tidak mendapatkan perlakuan berdistribusi secara normal. Di bawah ini adalah *output* dari uji normalitas memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *software IBM SPSS Statistics 23* :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	25
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	14.08025298
Most Extreme Differences	
Absolute	.155
Positive	.108
Negative	-.155
Test Statistic	.155
Asymp. Sig. (2-tailed)	.124 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan dari hasil *output* di atas ditinjau dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, didapatkan hasil angket motivasi yaitu 0,124 dengan taraf signifikansinya 0,05. Menurut kriteria pengambilan keputusan hasil signifikansi mendapatkan hasil > dari 0,05, sehingga sampel berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Setelah dilakukan pengolahan data hasil homogenitas memakai uji *levene test* menggunakan *software IBM SPSS Statistics 23*, maka diperoleh *output* seperti berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Levene	Statistic	df1	df2	Sig.
	.337	1	53	.564

Berdasarkan hasil *output* diatas, uji homogenitas didapatkan nilai signifikan hasil belajar tahfidz yaitu 0,564 dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusannya nilai signifikansi (Sig.)

> 0,05 sehingga sampel yang dipakai bersifat homogen.

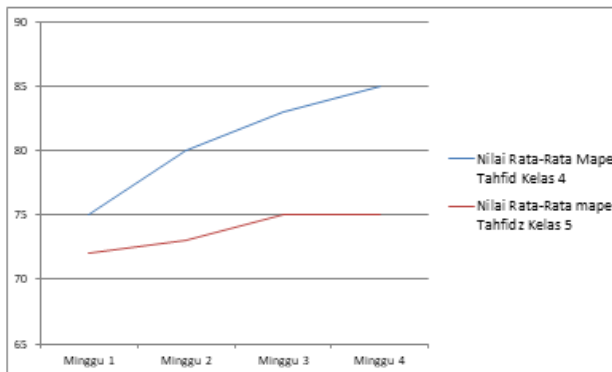
Uji N-Gain

Uji N-gain berguna untuk mengetahui persentase keefektifan metode MURI-Q dalam mata pelajaran *tahfidz*. Uji N-Gain ini dilakukan dengan menghitung selisih nilai *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Berdasarkan nilai yang telah didapat, diketahui bahwa 85,36 adalah mean hasil *post test* kelompok eksperimen dan 75,84 mean hasil *post test* kelompok kontrol. Itu menandakan kedua kelompok berikut mempunyai selisih rata-rata yang cukup jauh. Skor ideal yang terdapat pada rumus N-gain merupakan nilai maksimum (nilai tertinggi) yang dapat diperoleh oleh setiap siswa. Peneliti menggunakan skor ideal sebesar 90.

Berikut adalah grafik perkembangan nilai mata pelajaran *tahfidz* kelas eksperimen (kelas 4) dan kelas control (kelas 5).

Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Untuk mengetahui mean nilai N-gain dalam bentuk persen diperoleh dengan dihitung menggunakan

software IBM SPSS Statistics 23, maka diperoleh hasil output :

Tabel 3. Hasil Uji Rata-Rata N-Gain

Descriptives				Statistic	Std. Error
ngan_persen	Kelas eksperimen	Mean		75.0422	3.70865
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	67.4572	
			Upper Bound	82.6273	
		5% Trimmed Mean		75.7236	
		Median		78.2609	
		Variance		412.623	
		Std. Deviation		20.31313	
		Minimum		37.50	
		Maximum		100.00	
		Range		62.50	
		Interquartile Range		31.81	
		Skewness		-.403	.427
		Kurtosis		-.987	.833
kontrol	Kelas kontrol	Mean		24.9746	4.08539
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.5428	
			Upper Bound	33.4064	
		5% Trimmed Mean		24.4162	
		Median		20.0000	
		Variance		417.260	
		Std. Deviation		20.42694	
		Minimum		.00	
		Maximum		60.00	
		Range		60.00	
		Interquartile Range		44.00	
		Skewness		.189	.464
		Kurtosis		-1.203	.902

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain di atas, didapatkan bahwa mean N-gain untuk kelompok eksperimen (metode MURI-Q) adalah 75% termasuk dalam kategori cukup efektif. Selain itu mean N-gain untuk kelompok kontrol (metode konvensional) adalah 25% termasuk dalam kategori tidak efektif.

Uji Hipotesis (uji T)

peneliti menggunakan uji T untuk menguji mean kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan data N-gain untuk menguji apakah terjadi perbedaan peningkatan motivasi menghafal antara peserta didik yang diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode Muri-Q dan peserta didik yang hanya dengan penggunaan metode ceramah. Setelah melakukan perhitungan menggunakan *One-Sample T-Test* maka diperoleh *output* seperti dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji T

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kelas Eksperimen	Equal variances assumed	0,03	,956	9,079	53	,000	50,06761	5,51480	39,00633	61,12890
	Unequal variances assumed			9,074	51,122	,000	50,06761	5,51765	38,99111	61,14412

Berdasarkan hasil output data diatas, uji hipotesis hasil *pre* dan *post test* kelompok eksperimen dengan uji T didapatkan hasil yang signifikansi pada penggunaan metode MURI-Q dilihat dari sig (2-tailed) sebesar 0,000 dengan taraf signifikansinya yaitu 0,05.

Nilai signifikansi nya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji hipotesis juga dapat dilakukan dengan mencari t tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dilihat dari t table didapati 1,697 untuk N-30. Diketahui nilai t hitung sebesar $9,079 > 1,697$ itu menandakan bahwa metode Muri-Q berpengaruh terhadap peningkatan motivasi menghafal siswa.

2. Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas pada kuesioner motivasi menghafal yang diberikan pada 30 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 40 butir, dimana 36 pernyataan

dinyatakan valid serta 4 pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada kuesioner peningkatan motivasi menghafal menggunakan *alpha cronbach* sebesar 0,935.

2. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* didapati hasil angket motivasi yaitu $0,124 > 0,05$. Sehingga sampelnya berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas Sig. sebesar $0,637 > 0,05$ sehingga sampel dinyatakan homogen.

4. Uji N-gain Score

Hasil uji N-gain didapatkan mean N-gain untuk kelas eksperimen (metode MURI-Q) adalah sebesar 75% termasuk dalam kategori cukup efektif. Sementara untuk mean N-gain untuk kelompok kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 25% termasuk dalam kategori tidak efektif.

5. Uji T

Hasil uji analisis data memakai uji T telah diketahui nilai t_{hitung} sebesar $9,079 > 1,697$ serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh peningkatan motivasi menghafal siswa dengan siswa yang menggunakan metode MURI-Q dan siswa yang menggunakan metode konvensional atau metode ceramah.

D. SIMPULAN

Penerapan metode Muri-Q pada peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Bedoyo dilakukan setiap pagi sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Pertama siswa mendengarkan kaset atau CD murottal kemudian mengulang bacaan murottal tersebut secara bersama-sama dengan tetap dipandu oleh guru tahfidz, setelah itu memperhatikan penjelasan guru tentang hukum-hukum tajwid yang terdapat dalam surah tersebut.

Motivasi siswa dalam menghafal meningkat terbukti dalam hasil pengisian kuesioner dan penuntasan seluruh target hafalan. Siswa sangat setuju untuk terus menambah hafalan setiap harinya dan semangat menyetorkan hafalan tepat waktu. Cara meningkatkan motivasi hafalan siswa selain dengan penggunaan metode Muri-Q yang menyenangkan, menghafal dengan menggunakan nada agar tajwid dan panjang pendek bacaan tetap diingat dan tidak asal-asalan dalam membaca, juga setiap hari siswa diberikan penguatan terhadap keuntungan menghafal Al-Qur'an dan kebaikan-kebaikan yang didapat jika kita mengetahui arti dari ayat Al-Qur'an dan mengamalkannya.

Metode Muri-Q cukup efektif dan berpengaruh terhadap peningkatan motivasi hafalan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Bedoyo. Ini dibuktikan dengan hasil uji N-gain dan uji T. Dimana

didapatkan hasil rata-rata N-gain score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 75% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dan hasil uji T diketahui nilai t_{hitung} sebesar 9,079 > 1,697 serta nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh peningkatan motivasi menghafal siswa dengan menggunakan metode Muri-Q.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. (2004). *Psikologi Belajar*. Penerbit: PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. (2009). *Psikologi Umum Cetakan keempat, Edisi revisi*. Penerbit: Rineka Cipta. Jakarta.
- Al-Hafiz, M. (2011). *MURI-Q Murottal Irama Qur'an*. Penerbit : Teras. Surakarta.
- Al Mahmud, Muhammad. (2006). *Hidayatul Mustafid Fi Ahkamit Tajwid*. Penerbit: Al-Miftah. Surabaya.
- Al-Mujahid, Ahmad Toha Husein. (2011). *Ilmu Tajwid: Pegangan Para Pengajar Al-Qur'an dan Aktivis Dakwah*. Penerbit: Darus Sunnah Press. Jakarta.
- Fatimah, Siti. (2019). Implementasi Metode Muri-Q Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an Siswa Di MIM PK Kateguhan Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019. Penerbit : PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta. Surakarta.
- Hidayah, Lailatul. (2018). *Pengaruh Metode Muri-Q Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Pada Siswa kelas IV MI NU 56*

- Krajan Kulon kaliwungu Kendal*. Penerbit: PGMI Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo. Semarang.
- Sari, Maya. (2018). *Efektivitas Metode MURI-Q Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo*. Penerbit: PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Sugiyono. (2008). *Metode Pembelajaran Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, Wiratna V. (2014). *SPSS Untuk Penelitian*. Penerbit : Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sumianto, Edi. (2013). *Mahir Murattal Muri-Q (Murattal Irama Qur'an)*. Penerbit: Ashabul Qur'an. Kartasura.
- Sundayana, Rostina. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Solikhah, Noviatun. (2019). *Penerapan Metode MURI-Q Pada Hafalan Qur'an Juz 30 Siswa Kelas 3 Di SD Muhammadiyah 16 Surakarta*. Penerbit: PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Teori motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Penerbit: Bumi Aksara. Jakarta.
- Abdul Majid, Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011.
- Bambang Q-Anees dan Adang Hambali. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Doni Koesoema A. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta, PT Gramedia, 2010.
- Samani Muchlas dan Hariyanto. *Pendidikan Karakter*. PT.. Remaja Rosdakarya, Cet.2, 2012.
- Suyanto. Prof. Ph.D. *Urgensi Pendidikan Karakter . (makalah)*. Ditjen Mandikdas men, Kemendiknas, 2009.